Indeks Kognitif Nusantara Umum

IKN Umum mengukur penalaran abstrak, penalaran verbal, visualisasi, memori kerja, pemahaman bacaan, dan kecepatan pengecekan. Deret Angka dan Matematika Kerja disertakan bila kedua subtes tambahan tersedia.

105

GCA · GENERAL COGNITIVE ABILITY (INDEKS KOGNITIF UMUM)

Rata-rata

Weighted Score 105 · Sten 6 dari 10

GCA dihitung berdasarkan hasil empat subtes: Penalaran Abstrak, Penalaran Verbal, Visualisasi, dan Memori Kerja. Skor komposit GCA menggunakan skala 55-145 (rata-rata populasi 100, simpangan baku 15), analog dengan skala skor IQ konvensional. Pemahaman Bacaan, Kecepatan Pengecekan, Deret Angka, dan Matematika Kerja merupakan subtes tambahan dan tidak berkontribusi pada GCA. Kategori skor GCA dan subtes menggunakan ambang yang sama: 79 ke bawah Sangat Rendah; 80-89 Rendah; 90-109 Rata-rata; 110-119 Tinggi; 120 ke atas Sangat Tinggi.

Subtes Pembentuk GCA

Subtes	Skor	Skala	Kategori
PA · Penalaran Abstrak Kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan menerapkan aturan, pola, atau prinsip yang mendasari serangkaian observasi melalui penalaran dari kasus spesifik menuju kaidah umum.	108	1 2 3 4 5 **6** 7 8 9 10	Rata-rata
PV · Penalaran Verbal Pemahaman umum terhadap bahasa pada tataran kata, frasa, idiom, dan kalimat yang diperoleh melalui akumulasi pengalaman linguistik dan pendidikan.	100	1 2 3 4 5 **6** 7 8 9 10	Rata-rata
V · Visualisasi Kemampuan mempersepsi pola visual kompleks dan mensimulasikan secara mental transformasi spasial seperti rotasi, pencerminan, lipatan, atau konfigurasi ulang.	99	1 2 3 4 **5** 6 7 8 9 10	Rata-rata
MK · Memori Kerja Kemampuan mempertahankan dan memproses informasi dalam kesadaran aktif, yaitu kapasitas batas seberapa banyak informasi dapat dimanipulasi aktif dalam memori primer.	108	1 2 3 4 5 **6** 7 8 9 10	Rata-rata

CONTOH DATA SIMULASI - BUKAN HASIL PESERTA NYATA

Subtes Tambahan (Tidak Dihitung dalam GCA)

Subtes tambahan menggambarkan kemampuan kognitif spesifik (narrow abilities) dalam kerangka Cattell-Horn-Carroll (CHC). Hasil setiap subtes disajikan sebagai skor terstandar berdasarkan norma IKN dan diinterpretasikan secara terpisah dari GCA. Profil ini melengkapi pemahaman atas kemampuan kognitif sesuai tujuan pemeriksaan, bukan merupakan tambahan nilai GCA.

Subtes	Skor	Skala	Kategori
PB · Pemahaman Bacaan Kemampuan memahami makna teks tulis pada level kalimat maupun wacana, termasuk mengidentifikasi gagasan pokok, detail pendukung, dan menarik inferensi.	109	1 2 3 4 5 **6** 7 8 9 10	Rata-rata
KP · Kecepatan Pengecekan Kecepatan dan kelancaran membandingkan serta mengidentifikasi kesamaan/perbedaan stimuli visual (huruf, angka, simbol, pola) secara akurat di bawah tekanan waktu.	105	1 2 3 4 5 **6** 7 8 9 10	Rata-rata
DEA · Deret Angka Kemampuan menangkap pola kuantitatif pada rangkaian bilangan dan meneruskannya, yaitu mengenali aturan hubungan antar-angka lalu menerapkannya untuk menentukan suku berikutnya.	107	1 2 3 4 5 **6** 7 8 9 10	Rata-rata
MTK · Matematika Kerja Kemampuan menyelesaikan persoalan hitung yang lazim muncul dalam konteks kerja sehari-hari, seperti operasi dasar, proporsi, persentase, dan pembacaan data numerik terapan.	106	1 2 3 4 5 **6** 7 8 9 10	Rata-rata

Indeks Kognitif Nusantara Umum: Interpretasi

GCA · Indeks Kognitif Umum Rata-rata — WS 105

Indeks kognitif umum berada di tingkat rata-rata. Secara komposit, penalaran, pemahaman verbal, visualisasi, dan memori kerja individu setara dengan mayoritas populasi. Pada tuntutan yang umum, individu memadai dalam memahami, menganalisis, dan mempelajari hal baru. Efisiensi pemrosesannya dapat bervariasi ketika persoalan menjadi sangat kompleks. Inilah fondasi yang cukup untuk beragam tugas kognitif standar.

PA · Penalaran Abstrak Rata-rata — WS 108

Penalaran abstrak berada di tingkat rata-rata. Dalam konteks yang umum, individu memadai dalam menemukan dan menerapkan aturan atau pola yang mendasari observasi serta menarik kesimpulan logis dari data yang familiar. Pada masalah baru yang situasional, kecepatan dan ketepatannya dapat bervariasi, terutama ketika persoalan menjadi sangat kompleks atau ambigu. Kapasitas ini menopang tugas analitis standar yang menuntut penalaran induktif sederhana.

PV · Penalaran Verbal Rata-rata — WS 100

Penalaran verbal berada di tingkat rata-rata. Makna kata, frasa, dan kalimat dipahami secara memadai dalam konteks yang umum, buah dari akumulasi pengalaman linguistik dan pendidikan. Analogi dan kiasan masih dapat ditangkap pada situasi yang familiar, meski ketajamannya bervariasi pada materi bahasa yang sangat teknis atau abstrak. Untuk komunikasi dan pemrosesan informasi verbal pada tugas standar, kapasitas ini sudah mencukupi.

V · Visualisasi Rata-rata — WS 99

Visualisasi spasial berada di tingkat rata-rata. Dalam konteks yang umum, individu memadai dalam mempersepsi pola visual, membayangkan rotasi atau pencerminan, serta membaca diagram dan instruksi perakitan yang lazim. Akurasinya dapat bervariasi pada konfigurasi yang sangat kompleks atau transformasi sekuensial yang menuntut banyak langkah. Untuk tugas yang melibatkan orientasi ruang dan interpretasi visual standar, kapasitas ini sudah mencukupi.

MK · Memori Kerja Rata-rata — WS 108

Memori kerja berada di tingkat rata-rata. Untuk tugas sehari-hari, individu memadai dalam menahan beberapa informasi sambil memproses-nya dan mengikuti instruksi multi-langkah yang lazim. Ketahanan dan akurasinya dapat menurun ketika beban sangat tinggi, banyak informasi datang serentak, atau gangguan menuntut "pemrosesan ganda". Tugas multi-langkah standar dengan distraksi yang wajar masih dapat ditangani dengan baik.

PB · Pemahaman Bacaan Rata-rata — WS 109

Pemahaman bacaan berada di tingkat rata-rata. Makna teks pada level kalimat maupun wacana dipahami secara memadai, lengkap dengan identifikasi gagasan pokok dan detail pendukungnya pada bacaan yang lazim. Menghubungkan informasi lintas paragraf dan menarik inferensi mendalam dapat bervariasi ketepatannya pada teks yang sangat kompleks. Untuk memproses materi tertulis pada tugas standar, kapasitas ini sudah mencukupi.

KP · Kecepatan Pengecekan Rata-rata WS 105

Kecepatan pengecekan berada di tingkat rata-rata. Kesamaan atau perbedaan stimuli visual dibandingkan dan diidentifikasi secara memadai pada tugas pemeriksaan dan administratif rutin, dengan keseimbangan kecepatan dan ketelitian yang wajar. Performa dapat menurun ketika beban simbol sangat padat atau tekanan waktu meninggi sehingga sebagian detail kecil berisiko terlewat. Untuk pemeriksaan detail pada ritme kerja standar, kapasitas ini sudah mencukupi.